

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Divisi Side.id dipimpin oleh Eggi Pradia Wiguna selaku redaktur pelaksana yang membawahi Soffi Amira Putri selaku editor. Editor menanggungjawab penulis sebagai jurnalis, sementara itu jurnalis bekerjasama dengan Andhika Utama Putra dan Prasaja Putra Santika selaku fotografer dan videografer. Tak jarang jurnalis juga bekerjasama dengan Ilham Prawira selaku Admin Listing untuk mendapatkan data berbagai tempat di Kawasan cakupan Side.id

Dalam melakukan kerja magang selama 60 hari, penulis mendapatkan arahan dan evaluasilangsung dari Eggi Pradia yang sekaligus menjadi pembimbing magang. Penulis ditempatkan sebagai reporter Side.id, di mana penulis dilibatkan dalam produksi berita bersifat hard news dan soft news seputar F&B, pemerintah kota, entertainment, wisata, trivia, tips, properti, event, promosi, otomotif, dan fashion.

Selama melaksanakan kerja magang, reporter banyak berkoordinasi dengan Soffi Amira Putri. Dalam membuat tulisan sehari-hari, tulisan yang penulis tulis nantinya akan disaring oleh editor sebelum akhirnya naik tayang pada situs Side.id. Editor memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk menayangkan tulisan. Tak jarang, editor meminta penulis untuk menulis topik tertentu yang dirasa editor menarik.

Tidak hanya dengan editor, saat melakukan peliputan penulis selalu berkoordinasi dengan Andhika Utama Putra dan Prasaja Putra Santika. Saat melakukan peliputan, baik penulis maupun fotografer dan videografer melaksanakan tugasnya masing-masing. Penulis bertugas untuk mewawancarai narasumber, sementara fotografer dan videografer bertugas mengambil foto peliputan untuk nantinya akan dinaikan bersamaan dengan tulisan.

32 Tugas yang Dilakukan

Selama tiga bulan menjalankan proses kerja magang, penulis menjalankan peran sebagai reporter. Tugas seorang wartawan adalah mencari informasi dan indormasi yang diterima, kemudian diolah menjadi sebuah tulisan dan disampaikan kepada masyarakat (Hidayat & Anisti, 2015, p. 301). Hal ini relevan dengan apa yang penulis lakukan saat melakukan kerja magang di Side.id.

Kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama melakukan kerja magang adalah menulis berita *hard news* dan artikel *feature*. Berikut rangkaian kegiatan penulis selama menjalankan praktik kerja magang.

Tabel 3.1 Kegiatan Mingguan Kerja Magang

MINGGU KE-	TUGAS YANG DILAKUKAN PENULIS
I	<ul style="list-style-type: none">a) Membuat artikel :Bantu Tekan Angka Putus Sekolah, Pemkot Tangerang Rilis Tangerang Cerdas Center.” (Tidak tayang)b) Membuat artikel: “Bertemu Orang Terkonfirmasi COVID-19, Lakukan Tindakan Pencegahan Berikut Ini.”c) Membuat artikel: “Bukan Cuma Nuansanya, di Coffee Alley Gading Serpong Bisa Main PS Gratis!”d) Membuat artikel: “Tak Pakai Masker di Banten, Siap-siap didenda Rp100.000.” (Tidak tayang)e) Membuat artikel: “Jelang Video Music Awards Lady Gaga Berendam Es Batu, Apa Sih Manfaatnya?”f) Membuat artikel: “Sukses dengan Episode Pertama, JHL Collections Resmikan <i>Topping Off</i> Hotel Episode Gading Serpong.”g) Membuat artikel: “Berulang Tahun ke-13, SMS Adakan Konser Desain Masker.”h) Membuat artikel: “Yuk Ciptakan Kebiasaan New Normal Berikut Ini.”
II	<ul style="list-style-type: none">a) Membuat artikel tentang: “BPS Banten Ajak Masyarakat Sukseskan Sensus Penduduk.”

	<ul style="list-style-type: none"> b) Membuat artikel: “JHL Solitaire Gading Serpong Adakan Promo Spesial Sarapan Bagi Pesepeda.” c) Membuat artikel: “Sudah Rahasia Umum, Ini Cara Anak Kos Bertahan di Masa Pandemi.” d) Membuat artikel: “Cara Menolak Ajakan Nongkrong di Tengah Pandemi.” e) Membuat artikel: “Ekonomi Lesu, Ini Kelebihan Investasi Properti di Tengah Pandemi.” (Tidak tayang) f) Membuat artikel: “Walikota Airin Rachmi Canangkan Penerapan Jam Malam di Tangsel.” g) Membuat artikel: “Pemkot Tangsel Batal Terapkan Jam Malam, Ini Alasannya.” h) Membuat artikel: “Sai Ramen: Makan Ramen Serasa di Jepang Beneran.” i) Membuat artikel: “Semakin Mudah, Kini Urus Perpajakan di Kota Tangerang Bisa Lewat <i>Online</i>.” j) Membuat artikel: “Kiat-kiat <i>Touring</i> Jauh di Tengah Pandemi, Ini Empat Hal yang Harus Diingat.” (Tidak tayang) k) Membuat artikel: “Rekomendasi Wisata Kuliner di Serpong Ini Siap Manjakan Lidah Kamu.” l) Membuat artikel: “Mau Nongkrong Tapi Gak Bikin Kantong Bolong, Ini Cara yang Bisa Dilakukan Milenial.” (Tidak tayang)
III	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat artikel: “Buat Milenial, Ini Rekomendasi Jenis Investasi yang Aman.” b) Membuat artikel: “Pertama di Indonesia, IndoBuildTech Digital Fair 2020 Siap Digelar <i>Online</i>.” c) Membuat artikel: “Summarecon Serpong Adakan Penyemprotan Disinfektan Tahap Ketiga, Berikut Jadwalnya.” (Tidak tayang) d) Membuat artikel: “Harbolnas 9.9 Sebentar Lagi, Ini Tips Hemat Belanja <i>Online</i>.” (Tidak tayang)

	<ul style="list-style-type: none"> e) Membuat artikel: “Viral Balap Lari Liar di Kota Tangerang, Bisa Jadi Atlet!” f) Membuat artikel: “Tak Ikut Terapkan PSBB Total, Pemkot Tangsel Klaim COVID-19 Masih Terkendali.” g) Membuat artikel: “Kafe Pendekar: Buat Kamu yang Doyan Makanan Jadoel Tapi Kekinian.” h) Membuat artikel: “Kimia Farma OSHCS Gading Serpong Sediakan Rapid dan Swab Test.” i) Membuat artikel: “Ajak Masyarakat Gunakan BBM Berkualitas, Pertamina Tangsel Jual Pertalite Seharga Premium.” j) Membuat artikel: “BNPB Imbau Pemkot Tangsel Tingkatkan Penerapan Protokol Kesehatan di Masyarakat.” (Tidak tayang) k) Membuat artikel: “Sinarmas Land Kerja Sama dengan Singapura Bangun TOD Kece di BSD City.” (Tidak tayang)
IV	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat artikel: “SIKM Tak Efektif, Pemkot Tangsel Hidupkan Lagi Satgas COVID-19 Tingkat RW.” (Tidak tayang) b) Membuat artikel: Tora Yakiniku BSD: Makan Yakiniku dengan Cita Rasa Jepang Asli.” c) Membuat artikel: “Dukung Program Birukan Langit, Pertamina Tangsel Adakan <i>Photography Contest</i>.” d) Membuat artikel: Tips Aman Lari di Luar Rumah Saat Pandemi.” e) Membuat artikel: Cari Gyoza Terbaik di BSD, Toyofuku Tempatnya!” f) Membuat artikel: Dukung Program Sijum, KOJEK Bagi-bagi Nasi ke Driver Ojek <i>Online</i>.” g) Membuat artikel: “Status Tangsel Turun Jadi Zona Oranye, Airin Imbau Warga Jangan Lengah.” (Tidak tayang) h) Membuat artikel: “Usung Konsep Pameran Virtual, Trade Expo Indonesia 2020 Digelar Secara 3D.”

	<ul style="list-style-type: none"> i) Membuat artikel: “Pemkot Tangerang Resmi Kenakan Denda Bagi Pelanggar Protokol Kesehatan.” j) Membuat artikel, “Tutorial Bikin Kaus <i>Tie-Dye</i> ala Anak Indie, Bisa Dicoba di Rumah!”
V	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat artikel: “Mau Servis iPhone? Berikut Rekomendasi Toko Servis Apple Gadget di Gading Serpong.” b) Membuat artikel: “Tips Beli Rumah Pertama Untuk Generasi Milenial, Biar <i>Gak</i> Numpang di Rumah Mertua.” c) Membuat artikel: “Bosan dengan Kopi, Ini Teh yang Bisa Jaga Kesehatan Tubuh.” (Tidak tayang) d) Membuat artikel: “Jangan Ditahan Terus, Berikut Cara Elegan Keluar dari Hubungan <i>Toxic</i>.” e) Membuat artikel: “Musim Hujan Telah Tiba, Berikut Tips Jaga Kesehatan Supaya Tetap Fit di Musim Dingin.” f) Membuat artikel: “Suara Hujan Bikin Pingin Tidur, Kenapa Ya?” g) Membuat artikel: “Jangan Panik, Ini Tips Selamatkan Diri dari Bencana Tsunami.” (Tidak tayang) h) Membuat artikel: “Tak Banyak yang Tahu, Ini Beda Pneumonia Biasa dan Pneumonia Akibat COVID-19.” i) Membuat artikel: “<i>Workaholic</i> vs Pekerja Keras, Apa Bedanya?” (Tidak tayang) j) Membuat artikel: “Deretan Camilan Populer Korea yang Bisa Bikin Lidah Kamu Bergetar.” (Tidak tayang)
VI	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat artikel: “IndoBuildTech Digital Fair 2020 Resmi Dibuka.” (Tidak tayang) b) Membuat artikel: “Pandemi Batalkan Rencana Liburan, Ini Cara Obati Rindu <i>Travelling</i>.” c) Membuat artikel: “Tips Jitu Belajar Masak Buat Kamu Para Pemula.” (Tidak tayang) d) Membuat artikel: “Ini Tips Atur Keuangan Buat Kamu Pekerja <i>Part Time</i> di Tengah Pandemi.”

	<ul style="list-style-type: none"> e) Membuat artikel: “5 Rekomendasi Kerja <i>Part Time</i> yang Cocok Buat Mahasiswa.” f) Membuat artikel: “Berburu Promo Bank Mandiri di McDonald’s, Hari Ini Terakhir!” (Tidak tayang) g) Membuat artikel: “Tips Jitu Diet Lancar Saat <i>Weekend</i>, Tetap Boleh Makan Manis Kok!” h) Membuat artikel: “Tips Aman Kendarai Mobil Saat Hujan dan Banjir, Awas Mogok!” i) Membuat artikel: “Rekomendasi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Jaga Kesehatan di Musim Hujan.” (Tidak tayang) j) Membuat artikel: “Trik Mudah Untuk Menang Jadi Impostor di <i>Among Us</i>.”
VII	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat artikel: “Kota Tangerang Keluar dari Zona Merah, Kini Menjadi Zona Oranye.” b) Membuat artikel: “Waroeng Senpai: Restoran Asyik di Gading Serpong yang Rasanya Jepang Banget!” c) Membuat artikel: “Memasuki Musim Hujan, Berikut Rekomendasi Buah dan Sayur Untuk Jaga Imunitas Tubuh.” d) Membuat artikel: “Rekomendasi Tempat Dessert Enak di Gading Serpong, Bisa Buat Nongkrong Cantik.” e) Membuat artikel: Bingung Makan Apa di Pasar Modern Paramount? Berikut Rekomendasinya yang Wajib Dicoba.” f) Membuat artikel: Bosan WFH Terus, Berikut Rekomendasi <i>Co-Working Space</i> di Serpong!” g) Membuat artikel: “Rekomendasi Klinik Kecantikan di Serpong, Biar Tetap Awet Muda!” h) Membuat artikel: “Manfaat Cokelat Hitam, Resep Waras di Tengah Pandemi.” i) Membuat artikel: “Sedang Ramai, Berikut Tanaman Hias yang Hits di 2020.”

VIII	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat artikel: “Oppo Bangun Pabrik di Kota Tangerang, Siap-siap Ada 8.000 Lowongan!” b) Membuat artikel: “Dulu Kerja di Stussy, James Jebbia Kini Sukses dengan Supreme” c) Membuat artikel: “Rekomendasi Bengkel Spesialis Supercar dan Sportscar di Serpong, Bisa Restorasi Juga, Lho!” d) Membuat artikel: “Resmi Diluncurkan, Apa Saja yang Baru dari Generasi iPhone 12?” e) Membuat artikel: “Selalu Laku Keras, Ini Trik Jualan ala Apple.” (Tidak tayang) f) Membuat artikel: “iPhone 12 Resmi Rilis, Bikin iPhone 11 di Indonesia Turun Harga!” g) Membuat artikel: “Rapid Serologi, Swab Antigen, dan Swab PCR, Apa Bedanya Ya?” h) Membuat artikel: “Lagi Cari Kerja, Ini Lowongan Pekerjaan yang Sedang Dibuka di Tangerang.” i) Membuat artikel: “Pet Kingdom QBig BSD City Adakan Vaksin Rabies Gratis.” j) Membuat artikel: “Cobain Jenis BBQ Baru yang Menggugah Selera di Agora Brazilian BBQ!”
IX	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat artikel: “SMS dan Kemenparekraf Adakan <i>Creative Culture Home: House of Indonesia Creative – Art – Cultural Product.</i>” b) Membuat artikel: “Nongkrong Sehat di Tengah Pandemi, Oranje Juicery Tempatnya.” c) Membuat artikel: “Kembali Hadir di Alam Sutera, <i>Drive In</i> Senja Jadi Alternatif Baru Menonton Masyarakat Indonesia.” d) Membuat artikel: “Urus Paspor Kini Bisa di Mal WTC Matahari Serpong.” e) Membuat artikel: “Lagi Cari Kerja, Ini Rekomendasi Lowongan Kerja untuk <i>Fresh Graduate</i> di Tangerang.”

	<p>f) Membuat artikel: “Polri Gelar Operasi Zebra 2020, Ini Rekomendasi Film yang Bisa Bikin Bulu Kuduk Kamu Berdiri.”</p> <p>g) Membuat artikel: “Kerap jadi Destinasi Wisata, Tempat-tempat di Tangerang Ini Ternyata Punya Cerita Horor.”</p> <p>h) Membuat artikel: “<i>Halloween</i> di Rumah Aja, Ini Rekomendasi Film yang Bisa Bikin Bulu Kuduk Kamu Berdiri.”</p> <p>i) Membuat artikel: “<i>Long Weekend</i> Tapi Tetap Kerja, Ini Triknya Biar Tetap Waras!”</p>
--	---

(sumber: dokumentasi penulis)

33 Pembahasan

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam Luwi Ishwara (Ishwara, 2011, p. 119) mantan wartawan Wall Street Journal, Ronald Buel menyampaikan bahwa jurnalisme memiliki lapisan keputusan, yaitu:

1. **Penugasan** (*data assignment*): menentukan apa yang layak diliput dan mengapa hal tersebut menjadi layak untuk diliput
2. **Pengumpulan** (*data collection*): menentukan bila informasi yang dikumpulkan itu cukup untuk dijadikan bahan penulisan
3. **Evaluasi** (*data evaluation*): menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita
4. **Penulisan** (*data writing*): menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan
5. **Penyuntingan** (*data editing*): menentukan berita mana yang perlu diberikan judul dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, tulisan mana yang perlu diubah.

Namun dalam lapisan keputusan tersebut, tahapan yang dilalui oleh penulis hanya pada bagian penugasan, pengumpulan, evaluasi, dan penulisan. Hal ini

dikarenakan penyuntingan adalah kewenangan editor, penulis hanya menjalankan tugas yang sudah diinstruksikan oleh editor maupun pembimbing magang.

Dalam laporan magang ini, bagian penyuntingan akan memberikan penjelasan mengenai proses pengeditan yang dikerjakan oleh editor, termasuk perubahan yang dilakukan agar tulisan menjadi layak untuk dipublikasikan.

1. Penugasan

Dalam melakukan kerja magang, kerap kali peliputan dan penulisan artikel diusulkan dan ditugaskan oleh Eggi Pradia selaku pembimbing magang dan Soffi Amira Putri selaku editor. Instruksi dan arahan terkait dengan penugasan tidak selalu dilakukan secara tatap muka, karena sistem kerja yang mengharuskan penulis untuk melakukan *WFH (Work from Home)* atau bekerja dari rumah setiap tiga hari dalam satu minggu. Penulis seringkali diberikan instruksi dan penugasan serta melakukan koordinasi melalui aplikasi *Whatsapp*.

Sebagai contohnya pada saat Eggi Pradia Wiguna menginstruksikan langsung kepada penulis untuk mengikuti konferensi pers mengenai Trade Expo Indonesia Virtual Exhibition 2020. Saat itu penulis sedang mendapat jadwal WFH, sehingga penugasan dilakukan melalui aplikasi whatsapp dan penulis mengikuti konferensi pers dari rumah melalui aplikasi ZOOM. Konferensi pers pun dilaksanakan secara virtual karena situasi pandemi.

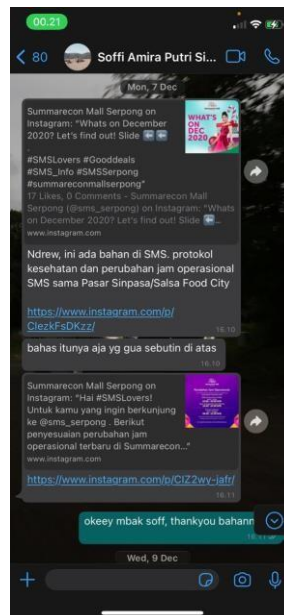
Gambar 3.1 Penugasan Liputan dari Eggi Pradia (Pembimbing Lapangan)



(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Contoh lainnya pada saat penulis mendapatkan penugasan dari Soffi Amira Putri melalui aplikasi Whatsapp mengenai penulisan mengenai protokol kesehatan dan perubahan jam operasional Summarecon Mal Serpong dan Pasar Santa Sinpasa/Salsa Food City selama masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Penugasan dilakukan melalui aplikasi Whatsapp karena Soffi Amira Putri sedang mendapatkan jadwal WFH sementara penulis sedang berada di kantor. Sehingga penugasan harus dilakukan melalui *chat*.

Gambar 3.2 Penugasan Membuat Artikel dari Soffi Amira Putri (Editor)



(Sumber: Dok. Penulis)

1. Pengumpulan Data

Sebagai reporter, pengumpulan data menjadi aspek yang sangat penting. Dalam Jurnalisme Dasar yang ditulis oleh Luwi Ishwara, menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik, terdapat beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi (Ishwara, 2011, p. 92), yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung melalui situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
4. Partisipasi dalam peristiwa

Dalam melakukan kerja magang keempat petunjuk di atas sudah dilakukan penulis dalam mengumpulkan data. Observasi langsung biasanya terjadi saat sedang melakukan peliputan. Sayangnya, selama periode magang yang ditempuh oleh penulis, peliputan hanya dapat dilakukan sesekali lantaran situasi pandemi yang masih terus meningkat. Namun selain proses peliputan, beberapa kali penulis

melakukan observasi langsung pada cakupan wilayah Gading Serpong-Alam Sutera-BSD untuk mencari bahan berita yang dapat ditulis.

Salah satu contohnya pada saat penulis sedang berkendara melewati wilayah BSD, penulis melewati sebuah kafe dengan nama “Kafe Pendekar”. Penulis merasa kafe tersebut memiliki nama yang unik, kebetulan kafe tersebut juga baru dibuka pada saat itu yang dapat dilihat dari banyaknya karangan bunga ucapan selamat. Berangkat dari observasi langsung tersebut, penulis memutuskan untuk menghubungi kafe tersebut agar dapat diliput. Seminggu setelah proses permintaan izin liputan ke pihak Kafe Pendekar, penulis akhirnya melaksanakan proses liputan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak dengan narasumber saat wawancara.

Adapun observasi tidak langsung dilakukan pada saat penulis mencari referensi termasuk dengan mengakses beragam informasi media-media online lainnya untuk menjadi bahan tulisan. Penulis juga mengandalkan dokumen publik yang terdapat di internet sebagai bahan utama saat menulis beberapa artikel mengenai kebijakan maupun program pemerintah, contohnya artikel yang penulis tulis dengan judul “*Pemkot Tangsel Batal Terapkan Jam Malam, Ini Alasannya*” yang tayang di situs Side.id pada 05 September 2020. Pada penulisan artikel tersebut, penulis menggunakan informasi resmi yang bersumber dari situs pemerintah kota Tangerang Selatan, yaitu tangerangselatankota.go.id.

Partisipasi dalam peristiwa terjadi saat penulis melakukan peliputan kegiatan tertentu, misalnya seperti saat penulis meliput program sosial yang dilakukan KOJEK (Kopi Ojek), sebuah organisasi nirlaba, saat membagi-bagikan nasi kotak kepada pengemudi layanan transportasi daring. Observasi langsung ini sangat membantu penulis saat mengerjakan artikel yang kemudian dipublikasikan pada 20 September dengan judul “*KOJEK Bagikan 100 Nasi Kotak untuk Membantu Driver Online*”.

2. Evaluasi

Dalam proses penulisan maupun peliputan, penulis selalu melakukan evaluasi. Penulis melakukan pertimbangan akan informasi yang diperoleh. Penulis menimbang-nimbang kembali informasi mana yang baik untuk masuk kedalam artikel maupun yang tidak. Tak jarang, evaluasi juga dilakukan oleh pembimbing magang maupun editor.

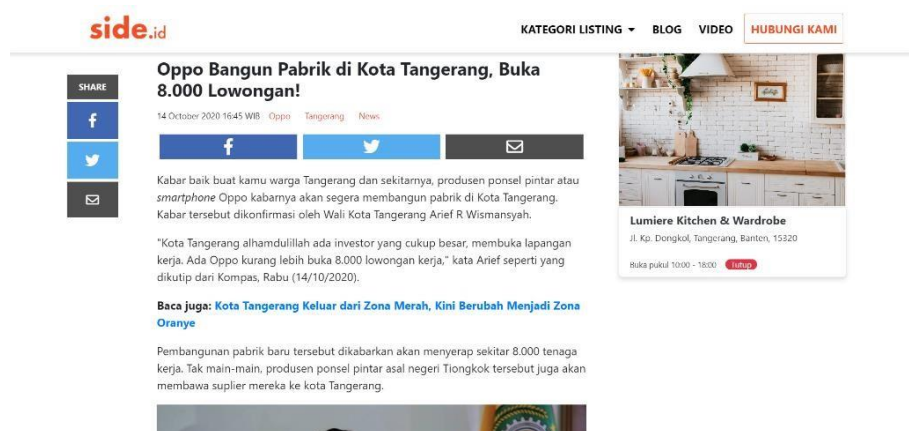
Contohnya pada saat penulis membuat tulisan berjudul “Jangan Panik, Ini Tips Selamatkan Diri dari Bencana Tsunami” artikel tersebut tidak ditayangkan oleh editor karena menurut editor tulisan tersebut tidak relevan dengan kehidupan milenial yang merupakan target audiens Side.id. Editor menyarankan untuk memilih topik tulisan yang lebih berkenaan dengan kehidupan milenial seperti seputar gaya hidup, investasi, hiburan, ataupun berita sepuar Kawasan.

3. Penulisan

Pada penulisan berita, penulis banyak mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari pada mata kuliah *News Writing* dan *Feature Writing*. Selama menjalani kerja magang penulismengerjakan dua jenis tulisan yaitu *hard news* dan *feature*. *Hard news* atau berita lugas diawali dengan pernyataan yang menjelaskan ringkasan tentang temuan wartawan pada suatu peristiwa (Ishwara, 2011, p. 82).

Sementara itu, penulisan feature menurut Daniel R Williamson adalah suatu penulisan berita *soft news* seperti *human interest*, profil, pengalaman pribadi atau opini, ilmiah populer atau sejarah, tips, yang memiliki kreativitas, yang dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. (Ishwara, 2011, p. 85).

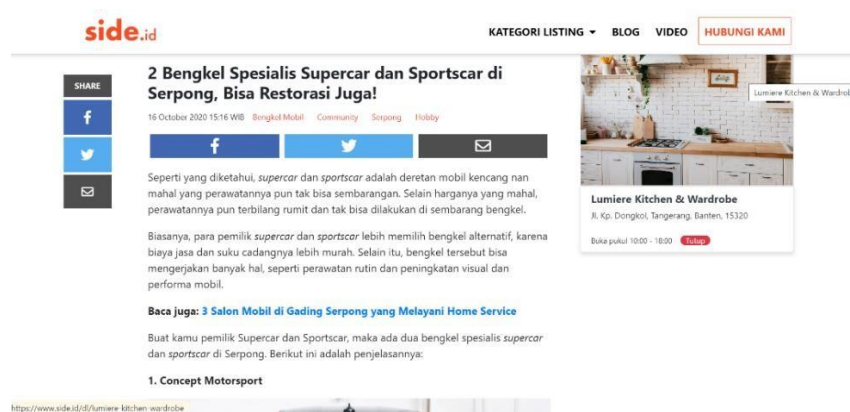
Gambar 3.3 Contoh Penulisan *Hard News*



(Sumber: SIDE.id)

Pada contoh penulisan artikel *Hard News*, penulis menempatkan seluruh informasi terpenting di bagian lead agar pembaca dapat langsung mengetahui inti berita. Contohnya pada artikel berita “Oppo Bangun Pabrik di Kota Tangerang, Buka 8.000 Lowongan!” penulis langsung menyatakan pernyataan bahwa produsen ponsel pintar Oppo akan segera membangun pabrik di Kota Tangerang dan sekaligus kabar tersebut dikonfirmasi oleh Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah. Kemudian pada paragraf kedua penulis menyertakan pendapat langsung Arief yang menyatakan bahwa pabrik Oppo juga membuka 8.000 lowongan untuk pabrik barunya tersebut.

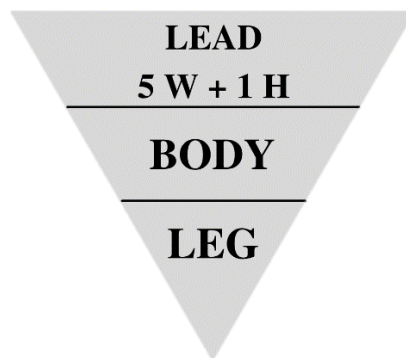
Gambar 3.4 Contoh Penulisan *Feature*



(Sumber: SIDE.id)

Pada contoh penulisan Feature, topik yang penulis angkat bukan mengenai sebuah peristiwa aktual yang disertai dengan pernyataan. Topik yang penulis angkat dalam penulisan ini juga mengangkat tentang *human interest* yaitu otomotif. Meskipun berita yang ditulis bukanlah berita aktual yang disertai dengan pernyataan, namun berita ini tetap mengandung informasi yang berguna bagi pembacanya.

Berita yang penulis tulis selama melakukan kerja magang ditulis dengan menggunakan teknik melaporkan, merujuk kepada piramida terbalik. Dengan piramida terbalik, berarti pesan berita disusun secara deduktif. Kesimpulan dinyatakan terlebih dahulu pada paragraf pertama, baru kemudian disusul dengan penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya (Sumadiria, 2006, p.117-118).



Bagan 3.1 Piramida Terbalik

Hard News

a. Lead

Dalam penulisan berita, terdapat tiga hal utama yang menjadi perhatian, pertama lead. *Lead* adalah paragraf yang berisikan inti dari apa yang ditulis dalam berita. *Lead* umumnya mencakup *who*, *what*, *where*, *when*, *why* dan *how* (Ishwara, 2011, p. 129). Pada bagian *lead*, penulis memberikan rangkaian informasi singkat namun menarik sebagai pembuka artikel. Hal ini dilakukan agar pembaca tertarik

untuk terus membaca hingga pada bagian badan. Tak lupa, unsur 5 W+1 H pun penulis sertakan di dalamnya. Biasanya, sebelum menulis *lead*, penulis menentukan poin penting yang harus ditulis dan mengapa poin itu menjadi penting untuk ditulis.

Gambar 3.5 Contoh Penulisan *Lead Hard News*

Badan Pusat Statistik (BPS) menggelar Sensus Penduduk 2020 (SP2020) pada 2 September 2020, setelah pada Mei 2020 lalu dilaksanakan secara *online*. Dalam SP2020 ini, BPS mengerahkan sekitar 190.000 petugas di Indonesia untuk mengumpulkan data penduduk di lapangan.

Sumber: Side.id

b. Bodi

Bagian badan atau tubuh berita merupakan rangkaian fakta dan pendukung lead yang telah dibuat. (Ishwara, 2005, p. 98). Dalam penulisan badan, penulis melengkapi komponen yang sudah tertulis di *lead*. Pada penulisan badan, informasi yang disampaikan akan lebih banyak dan mendalam. Pada bagian badan, tak jarang penulis menyertakan kutipan hasil wawancara atau informasi hasil saduran sebagai unsur pelengkap fakta.

Gambar 3.6 Contoh Penulisan *Body Hard News*

"Terima Petugas Sensus pada September 2020, berikan jawaban dengan jujur dan benar. Jangan khawatir, kerahasiaan data Anda dijamin Undang-Undang," tulis keterangan dalam akun Instagram resmi @bps_banten, Kamis (27/08/20).

Baca juga: Pemprov Banten Berlakukan Denda Bagi Pelanggar Protokol Kesehatan

Lantaran pandemi virus COVID-19 yang masih terus mengalami penambahan kasus di Tanah Air, SP2020 pun dilaksanakan dengan cara yang berbeda dibanding tahun sebelumnya. Ada tiga metode yang dilakukan dalam SP2020, yaitu:

1. Zona 1 (Drop Off Pick up/DOPU)

Ada 227 Kabupaten/Kota yang masuk ke dalam Zona 1. Nantinya, petugas sensus akan memberikan data untuk diisi secara mandiri oleh penduduk, kemudian melakukan tahap pemeriksaan dan verifikasi lapangan tanpa wawancara yang detail. Untuk wilayah Provinsi Banten, hanya Kabupaten Lebak dan Pandeglang yang menggunakan metode DOPU.

2. Zona 2 (Non DOPU)

Zona 2 terdapat 246 Kabupaten/Kota yang menggunakan metode Non DOPU. Berbeda dengan Zona 1, nantinya petugas sensus akan melaksanakan sendiri tahap pemeriksaan dan verifikasi data penduduk tanpa wawancara detail. Untuk wilayah Provinsi Banten, selain Kabupaten Lebak dan Pandeglang akan menggunakan metode Non DOPU.

3. Zona 3 (Wawancara)

Metode ini dikhususkan bagi 41 Kabupaten/Kota di Papua dan Papua Bar. Nantinya, petugas sensus akan melakukan tahap wawancara secara langsung kepada penduduk. Meski BPS menyadari banyaknya risiko yang dapat terjadi dengan sistem baru ini, namun mereka menjamin sudah melakukan berbagai mitigasi risiko untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

BPS sendiri telah melaksanakan berbagai tindakan pencegahan termasuk protokol kesehatan dalam pelaksanaan SP2020, seperti petugas dilengkapi dengan masker, *face shield*, sarung tangan, dan *hand sanitizer*.

(sumber: side.id)

c. Leg

Leg atau penutup merupakan kesimpulan dari penutup biasanya berupa kutipan sumber utama, tindakan yang harus dilakukan selanjutnya, maupun fakta-fakta tambahan mengenai berita terkait. (Ishwara, 2005, p. 98). Pada bagian penutup, penulis memberikan kesimpulan dari seluruh isi berita yang sudah tertulis di lead dan bodi.

Gambar 3.7 Contoh Penulisan *Leg Hard News*

Kemudian, petugas juga diwajibkan untuk selalu menerapkan *physical distancing* dan menjalani *rapid test* sebelum terjun ke lapangan untuk memastikan kondisi kesehatan petugas. (Andrew)

(sumber: side.id)

Feature

a. Lead

Menurut (Ishwara, 2005, p. 98), lead dalam sebuah berita adalah paragraf awal yang dapat mengusik pembaca untuk melanjutkan membaca sebuah tulisan. Pada penulisan lead berita *feature*, terlihat perbedaannya dengan penulisan berita *hard news*. Jika pada *hard news*, penulis menyertakan 5W + 1H pada *lead*, pada penulisan *feature*, penulis tidak menyertakan 5 W + 1H. Karena penulisan *feature* cenderung lebih luwes daripada *hard news* yang penuh akan informasi yang perlu disampaikan secara lugas. Lead tidak perlu mencakup seluruh komponen 5 W + 1H, karena hal terserbut akan dilanjutkan pada bagian badan dan penutup. (Ishwara, 2005, p. 59)

Gambar 3.8 Contoh Penulisan *Lead Feature*

Seperti yang diketahui, *supercar* dan *sportscar* adalah deretan mobil kencang nan mahal yang perawatannya pun tak bisa sembarangan. Selain harganya yang mahal, perawatannya pun terbilang rumit dan tak bisa dilakukan di sembarang bengkel.

(sumber: side.id)

b. Body

Pada bagian body, penulis memfokuskan isi berita yang ingin disampaikan. Hal ini mencakup beberapa hal yang menarik untuk diceritakan lebih detail yang tidak ditulis pada bagian lead. Namun, tidak semua hal ditulis pada bagian ini, karena masih ada yang harus disampaikan pada bagian leg.

Gambar 3.9 Contoh Penulisan *Body Feature*

Bengkel *supercar* dan *sportscar* yang satu ini merupakan salah satu bengkel spesialis dan sudah lama berkecimpung di dunia permobilan. Concept Motorsport Alam Sutera menyediakan jasa perawatan untuk berbagai merek *supercar* dan *sportscar*, mulai dari merek Jepang hingga Eropa.

Tak hanya melayani perawatan rutin, Concept Motorsport juga melayani jasa modifikasi. Kamu tidak perlu pusing lagi mencari suku cadang *supercar* atau *sportscar*, karena Concept Motorsport menyediakan berbagai suku cadang *aftermarket* dari berbagai merek ternama dan berkualitas tinggi.

Beberapa suku cadang yang disediakan adalah *velg*, knalpot, suspensi, *add-on bodykit* hingga paket peningkatan otak komputerisasi mobil, salah satunya adalah ECU. Bengkel yang satu ini menjadi tangan kanan dari merek produsen suku cadang ternama, seperti Novitec Rosso, BBS, Power Craft, Recaro, Brembo, HRE, Akrapovic, dan lainnya.

(sumber: side.id)

c. Leg

Pada bagian leg tidak ada perbedaan yang mencolok antara penulisan *hard news* ataupun *feature*, kedua-duanya memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan kesimpulan. Bagian leg adalah secara keseluruhan rangkuman dari informasi berita yang sudah disampaikan di *lead* dan *body*.

Gambar 3.10 Contoh Penulisan *Leg Feature*

Bagi kamu yang mau berkunjung ke Top Gear Performance, bengkel ini berada di Komplek Pergudangan T8 No. 36, Pakulonan, Kota Tangerang Selatan. TGP buka setiap Senin - Sabtu mulai pukul 09.00 WIB-17.00 WIB. (**Andrew**)

(sumber: side.id)

4. Penyuntingan

Pada proses penyuntingan hal ini tidak dilakukan oleh penulis melainkan oleh editor Side.id lantaran penulis tidak memiliki wewenang untuk melakukan

proses penyuntingan. Pada proses penyuntingan banyak tulisan yang diubah oleh editor sebelum akhirnya naik ke website Side.id.

Dalam proses penyuntingan seringkali editor memberikan masukan langsung kepada penulis untuk lebih kreatif dan tau bagaimana cara menulis dengan baik dan benar, baik itu penulisan judul hingga angle berita. Tujuan utama dari dilakukannya penyuntingan adalah untuk membuat tulisan menjadi lebih menarik dan menghindari adanya penulisan yang salah.

3. Contoh Penyuntingan

Tulisan kamu	Tulisan yang sudah diedit
“Kimia Farma OSHCS Gading Serpong Sediakan Rapid dan Swab Test.”	“Kimia Farma OSHCS Gading Serpong Sediakan Rapid dan Swab Test”
Tampaknya pandemi virus COVID-19 belum juga kunjung mereda, malah baru-baru ini pihak Pemerintah Kota Tangerang Selatan memperpanjang PSBB di wilayahnya hingga 20 September 2020 mendatang. Pihak Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Wali Kota Airin Rachmi Diany mengatakan pihaknya masih akan terus memperpanjang PSBB selama masih terjadi kenaikan kasus terkonfirmasi virus COVID-19.	Buat kamu yang tinggal di Gading Serpong, kini bisa melakukan <i>rapid</i> dan <i>swab test</i> di Kimia Farma OSCHS Gading Serpong, Kabupaten Tangerang. Sebab, Kimia Farma OSCHS Gading Serpong menyatakan sudah dapat melayani <i>rapid</i> dan <i>swab test</i> langsung di apoteknya.
Meski pihak Pemkot Tangsel kerap mengadakan rapid dan swab test gratis, buat kamu yang tinggal di wilayah Gading Serpong juga kini bisa rapid dan swab test dengan lebih mudah, lho, di Kimia Farma OSCHS Gading	Sebelum melakukan <i>rapid test</i> atau pun <i>swab test</i> , kamu harus mendaftar terlebih dahulu melalui WhatsApp atau menghubungi 081389967358.

Serpong. Baru-baru ini Kimia Farma OSCHS Gading Serpong menyatakan sudah dapat melayani Rapid Test dan Swab Test langsung di apoteknya.	
Nantinya kamu akan langsung terhubung dengan petugas kesehatan di Kimia Farma OSHCS untuk menentukan jadwal test langsung di lokasi. Bila kamu ingin melakukan Rapid Test atau Swab Test di Kimia Farma OSHCS, apotek tersebut buka dari Senin hingga Sabtu dari pukul 09.00-16.00 pada Senin-Jumat, dan pukul 09.00-14.00 pada hari Sabtu.	Nantinya, kamu akan langsung terhubung dengan petugas kesehatan di Kimia Farma OSHCS untuk menentukan jadwal tes langsung di lokasi. Jika ingin melakukan <i>rapid test</i> atau <i>swab test</i> di Kimia Farma OSHCS Gading Serpong, apotek ini buka setiap Senin - Jumat (09.00 WIB-16.00 WIB) dan Sabtu (09.00 WIB-14.00 WIB).
Tak hanya pengetesan virus COVID-19 seperti Rapid Test dan Swab Test, kamu juga bisa berbelanja berbagai kebutuhan kesehatan seperti vitamin dan obat-obat tertentu di Kimia Farma OSHCS Gading Serpong dengan layanan pengantaran gratis oleh Kimia Farma OSHCS. Jadi kamu tidak perlu keluar rumah untuk membeli kebutuhan vitamin atau kebutuhan lain di tengah masa pandemi seperti sekarang ini.	Tak hanya <i>rapid test</i> dan <i>swab test</i> , kamu juga bisa berbelanja berbagai kebutuhan kesehatan di apotek ini, seperti vitamin dan obat-obatan di Kimia Farma OSHCS Gading Serpong dengan layanan pengantaran gratis. Nantinya, kamu tidak perlu keluar rumah lagi untuk membeli kebutuhan kesehatan di tengah masa pandemi seperti sekarang ini.
Kimia Farma OSHCS berlokasi di Jalan Boulevard Gading Serpong Blok M5/8 No.2, Gading Serpong, Tangerang. Untuk informasi lebih	Kimia Farma OSHCS berada di Jalan Boulevard Gading Serpong Blok M5/8 No 2, Gading Serpong, Tangerang. Untuk informasi lebih lanjut, kamu

lanjut kamu bisa langsung pantau akun Instagramnya di @kimiafarma_oshcs atau telepon ke 081389967358. Melalui nomor telepon tersebut kamu bisa melakukan pemesanan secara online atau bahkan melakukan konsultasi gratis.	bisa cek akun Instagram @kimiafarma_oshcs atau telepon ke 081389967358. Melalui nomor telepon tersebut, kamu bisa melakukan pemesanan secara <i>online</i> atau konsultasi gratis.
---	--

3.3.2 Kendala dan Solusi

Selama melakukan kerja magang selama 60 hari di Side.id, penulis menghadapi beberapa kendala. Berikut kendala yang dihadapi penulis selama melakukan kerja magang:

1. Mencari bahan artikel. Hal ini dikarenakan, SIDE.id merupakan media yang cukup segmented dengan lingkup pemberitaan yang kecil. Lingkup pemberitaan yang termasuk dalam cakupan SIDE.id hanya meliputi wilayah Gading Serpong, Alam Sutera dan BSD sehingga bahan pemberitaan menjadi tidak luas. Solusi dari kendala ini adalah, penulis terus memantau informasi dari sejumlah sumber dan rutin berkoordinasi dengan editor untuk memberikan *insight* atau referensi untuk dijadikan bahan penulisan.
2. Menghubungi narasumber. Seringkali penulis kesulitan mendapat respon dari narasumber. Hal ini karena narasumber belum familiar dengan media Side.id mengingat media ini belum terlalu besar dan masih kurang dikenal oleh khalayak luas. Solusi dari kendala ini adalah, penulis mencari narasumber lain.